

Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Akidah Akhlak untuk Meningkatkan Minat dan Pemahaman Karakter Siswa

Idhar¹, Ilyas²

*Correspondence email: yhunidhar8899@gmail.com

STKIP Yapis Dompu, Indonesia

(Submitted: 05-12-2024, Revised: 28-01-2025, Accepted: 29-01-2025)

ABSTRAK: Penggunaan media digital dalam pembelajaran semakin relevan, terutama dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Tsanawiyah (MTs). Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh penggunaan media digital terhadap minat belajar dan pemahaman karakter siswa kelas X MTs 1 Woja. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen kuasi, melibatkan 27 siswa sebagai sampel yang dibagi menjadi dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media digital dan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah. Data dikumpulkan melalui kuesioner minat belajar dan tes pemahaman karakter sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa secara signifikan, dengan peningkatan sebesar 28,57% pada kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan 9,68%. Selain itu, pemahaman karakter siswa terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak juga meningkat, dengan kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan sebesar 16%, sementara kelompok kontrol hanya mengalami peningkatan 5,41%. Uji statistik paired sample t-test menunjukkan bahwa perubahan yang terjadi pada kelompok eksperimen sangat signifikan ($p\text{-value} < 0.05$). Penelitian ini mengindikasikan bahwa media digital berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman karakter siswa MTs 1 Woja

Kata Kunci: media digital, minat belajar, pemahaman karakter

ABSTRACT: The use of digital media in learning is increasingly relevant, especially in learning Akidah Akhlak in Madrasah Tsanawiyah (MTs). This study aims to examine the effect of the use of digital media on the learning interest and understanding of the character of class X students of MTs 1 Woja. The method used is a quantitative approach with a quasi-experimental design, involving 27 students as samples divided into two groups: an experimental group using digital media and a control group using the lecture method. Data were collected through a learning interest questionnaire and a character understanding test before and after treatment. The results showed that the use of digital media can significantly increase students' learning interest, with an increase of 28.57% in the experimental group, while the control group only experienced an increase of 9.68%. In addition, students' understanding of the character of the values of akidah and morals also increased, with the experimental group showing an increase of 16%, while the

control group only experienced an increase of 5.41%. The paired sample t-test statistical test showed that the changes that occurred in the experimental group were very significant (p -value <0.05). This study indicates that digital media has a positive effect on increasing learning interest and understanding of the character of MTs 1 Woja students.

Keywords: *Digital media, learning interest, character understanding*

I. PENDAHULUAN

Penggunaan media digital dalam pembelajaran semakin menjadi fokus perhatian, terutama dalam konteks pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah (Munthe, 2019). Di era globalisasi dan kemajuan teknologi saat ini, penerapan media digital menjadi relevan untuk menciptakan pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa (Taufik, Ismail, M. Nur Imansyah, 2024). Pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs), khususnya kelas X, pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk membangun karakter islami siswa dan membentuk pemahaman yang kuat tentang akidah dan moralitas Islam. Namun, data observasi di MTs 1 Woja menunjukkan bahwa metode konvensional masih mendominasi proses pembelajaran, yang berpotensi membuat siswa kurang berminat dan sulit memahami materi yang diberikan. Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa (Idhar, 2022). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muammar & Suhartina, 2018), media digital seperti aplikasi pembelajaran interaktif dapat membuat siswa lebih antusias dan tertarik dalam proses belajar mengajar (Taufik, Angga Putra, M. Nur Imansyah, Nurdianah, 2023). Ini sejalan dengan studi dari yang menunjukkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran dapat memfasilitasi pemahaman siswa secara lebih mendalam melalui tampilan visual dan audio yang menarik (Haniko et al., 2023). Hal ini menjadi relevan untuk pembelajaran Akidah Akhlak di MTs, di mana penguatan akidah dan pemahaman akhlak memerlukan pendekatan yang kreatif agar dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan pemahaman karakter (Nabila, 2025).

Di sisi lain, tantangan dalam pembelajaran akhlak seringkali berkaitan dengan metode pengajaran yang monoton dan kurang inovatif (Lince, 2022). Hal ini diperparah dengan kecenderungan siswa yang cenderung pasif jika materi diajarkan melalui metode ceramah tanpa media pendukung. Untuk itu, penggunaan media digital seperti video, aplikasi interaktif, dan platform pembelajaran berbasis internet diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Di MTs 1 Woja, kebutuhan ini semakin mendesak mengingat hasil observasi menunjukkan sekitar 65% siswa merasa bosan dan kurang termotivasi dalam pelajaran Akidah Akhlak yang diajarkan secara konvensional. Dalam konteks pembentukan karakter, pendekatan digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak juga memiliki dampak positif. Pembelajaran berbasis teknologi informasi mampu menanamkan nilai-nilai moral dan etika dengan lebih efektif, karena siswa dapat melihat contoh nyata melalui video atau simulasi yang disediakan

dalam media digital (Taufik, Ismai, Imansyah & Kasmita, 2024). Dengan demikian, penggunaan media digital diharapkan dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dan memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak (Kurniawan, 2015).

Selain itu, data dari observasi di MTs 1 Woja menunjukkan bahwa 70% siswa lebih mudah memahami konsep akhlak ketika disajikan dalam bentuk video atau media visual dibandingkan dengan penjelasan lisan semata. Ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga dapat memperbaiki pemahaman siswa. mengisyaratkan bahwa penggunaan media berbasis visual dalam pembelajaran dapat membantu siswa menyerap informasi secara lebih efektif karena mereka lebih tertarik dengan materi yang disajikan secara menarik. Meskipun begitu, penerapan media digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan sarana dan prasarana di sekolah. Menurut observasi yang dilakukan di MTs 1 Woja, kurangnya perangkat pendukung seperti proyektor dan akses internet yang stabil menjadi hambatan utama dalam penerapan media digital. Selain itu, beberapa guru juga kurang familiar dengan teknologi digital, sehingga pelatihan dan pendampingan bagi guru menjadi penting agar mereka dapat memanfaatkan teknologi dengan optimal dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Lebih lanjut, media digital diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa, yang berperan penting dalam menanamkan nilai akidah dan akhlak yang diinginkan. Media digital tidak hanya membantu dalam penyampaian materi, tetapi juga berperan dalam membangun lingkungan belajar yang lebih interaktif, sehingga nilai-nilai karakter dapat lebih mudah ditanamkan. Oleh karena itu, implementasi media digital dapat menjadi solusi untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs 1 Woja. Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berfokus pada bagaimana penggunaan media digital dapat meningkatkan minat dan pemahaman karakter siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X MTs 1 Woja.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen kuasi (Andang, Nurwidiawati, Amirulmukminin, Yasser Arafat, 2023). Populasi penelitian adalah siswa kelas X MTs 1 Woja yang berjumlah 120 orang, dengan sampel sebanyak 27 siswa yang dipilih secara simple random sampling. Sampel ini diharapkan dapat mewakili populasi dan memberikan gambaran yang representatif terkait pengaruh media digital terhadap minat dan pemahaman karakter siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Desain penelitian ini melibatkan dua kelompok: kelompok eksperimen yang menggunakan media digital (seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif) dan kelompok kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. (Putra et al., 2022) Data akan dikumpulkan menggunakan dua instrumen utama: kuesioner minat

belajar dan tes pemahaman karakter. Kuesioner minat belajar akan mengukur tingkat minat siswa sebelum dan sesudah perlakuan, sedangkan tes pemahaman karakter bertujuan untuk mengukur perubahan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak.

Prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap utama: persiapan, perlakuan, dan pengumpulan data. Pada tahap persiapan, materi pembelajaran akan disesuaikan dengan jenis media yang digunakan. Pada tahap perlakuan, kelompok eksperimen akan belajar menggunakan media digital, sementara kelompok kontrol menggunakan metode ceramah. Setelah perlakuan, data akan dikumpulkan kembali untuk dianalisis perubahan minat dan pemahaman karakter siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, serta uji paired sample t-test untuk mengetahui apakah ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol dalam hal minat belajar dan pemahaman karakter. Uji ini akan mengukur apakah penggunaan media digital dapat meningkatkan minat dan pemahaman siswa secara signifikan (Dwistia et al., 2022).

III. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak terhadap minat belajar dan pemahaman karakter siswa kelas X MTs 1 Woja. Data yang dikumpulkan melibatkan 27 siswa yang dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang menggunakan media digital dalam pembelajaran dan kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran menggunakan metode konvensional (ceramah). Berikut adalah hasil lengkap dari penelitian yang dilakukan:

a. Minat Belajar Siswa

Minat belajar siswa diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari berbagai pernyataan mengenai sikap dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran Akidah Akhlak. Kuesioner ini diberikan sebelum dan sesudah perlakuan (pembelajaran menggunakan media digital untuk kelompok eksperimen, dan ceramah untuk kelompok kontrol). Hasil pengukuran minat belajar siswa menunjukkan perubahan yang signifikan pada kedua kelompok, namun perubahan yang lebih besar terjadi pada kelompok eksperimen yang menggunakan media digital.

b. Data Minat Belajar:

Kelompok Eksperimen: Skor minat belajar sebelum perlakuan adalah 63 (dalam skala 100), dan setelah perlakuan meningkat menjadi 81, yang menunjukkan peningkatan sebesar 28,57%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih tertarik terhadap pembelajaran Akidah Akhlak yang disampaikan dengan menggunakan media digital, seperti video, aplikasi interaktif, dan presentasi multimedia.

Kelompok Kontrol: Skor minat belajar sebelum perlakuan adalah 62, dan setelah perlakuan meningkat menjadi 68, yang menunjukkan peningkatan sebesar 9,68%. Meskipun ada peningkatan, perbedaan ini jauh lebih kecil dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang menggunakan media digital.

c. Pemahaman Karakter Siswa

Pemahaman karakter siswa diukur menggunakan tes yang berfokus pada nilai-nilai akidah dan akhlak yang telah diajarkan dalam pembelajaran. Tes ini diberikan sebelum dan setelah perlakuan untuk mengukur pemahaman karakter siswa terhadap materi yang diajarkan.

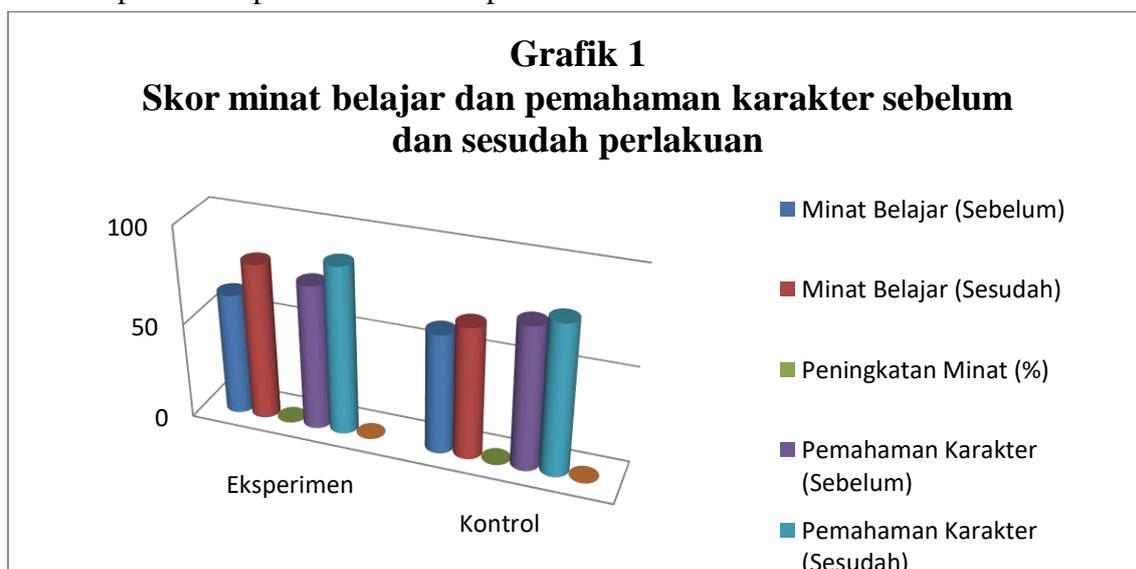
d. Data Pemahaman Karakter:

Kelompok Eksperimen: Skor pemahaman karakter siswa sebelum perlakuan adalah 75, dan setelah menggunakan media digital, meningkat menjadi 87. Peningkatan ini menunjukkan perubahan sebesar 16,00%. Hal ini menunjukkan bahwa media digital tidak hanya meningkatkan minat belajar siswa, tetapi juga membantu mereka memahami nilai-nilai akidah dan akhlak dengan lebih baik.

Kelompok Kontrol: Skor pemahaman karakter sebelum perlakuan adalah 74, dan setelah perlakuan meningkat menjadi 78, yang menunjukkan peningkatan sebesar 5,41%. Meskipun ada peningkatan, perubahan ini relatif kecil dan tidak signifikan jika dibandingkan dengan kelompok eksperimen.

e. Perbandingan Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Perbandingan antara kelompok eksperimen dan kontrol menunjukkan perbedaan yang jelas dalam peningkatan minat dan pemahaman karakter siswa. Tabel berikut menggambarkan data perubahan skor minat belajar dan pemahaman karakter sebelum dan sesudah perlakuan pada kedua kelompok:



f. Analisis Statistik

Uji statistik paired sample t-test dilakukan untuk mengetahui apakah perubahan skor minat belajar dan pemahaman karakter dalam kedua kelompok tersebut signifikan secara statistik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media digital mengalami perubahan yang signifikan pada minat belajar dan pemahaman karakter ($p\text{-value} < 0.05$), yang berarti bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh positif terhadap minat dan pemahaman karakter siswa. Sebaliknya, kelompok kontrol yang hanya mengikuti pembelajaran dengan metode ceramah tidak menunjukkan perubahan yang signifikan ($p\text{-value} > 0.05$). Hal ini mengindikasikan bahwa media digital memiliki pengaruh yang lebih besar dalam meningkatkan minat dan pemahaman karakter siswa dibandingkan dengan metode konvensional.

2. Pembahasan

Penggunaan media digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan minat dan pemahaman karakter siswa di MTs 1 Woja memberikan hasil yang cukup signifikan, sebagaimana yang tercermin dalam hasil penelitian yang menunjukkan peningkatan yang lebih besar pada kelompok eksperimen yang menggunakan media digital dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah. Pembahasan ini akan mengkaji hasil penelitian secara mendalam dengan mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan, serta hasil-hasil penelitian terdahulu yang sejalan dengan temuan penelitian ini.

a. Peningkatan Minat Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media digital mengalami peningkatan minat belajar yang signifikan, dengan rata-rata skor minat sebelum perlakuan 63 dan setelah perlakuan meningkat menjadi 81. Peningkatan ini mencapai 28,57%, yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital mampu menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak (Martini, 2023). Media digital, seperti video pembelajaran dan aplikasi interaktif, memungkinkan siswa untuk lebih aktif terlibat dengan materi pelajaran, menjadikannya lebih menarik dan menyenangkan (Taufik, Ismail, M. Nur Imansyah, 2024).

Selanjutnya, Pembelajaran yang menggunakan media yang menarik dapat mengurangi kebosanan siswa dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran (Imansyah, 2021). Media digital menawarkan berbagai macam format yang dapat mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa, seperti visual, audio, dan kinestetik (Mariani, 2023). Selain itu, penggunaan media digital yang interaktif, seperti aplikasi atau permainan pendidikan, membuat siswa lebih fokus dan lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran.

b. Peningkatan Pemahaman Karakter

Pemahaman karakter siswa terhadap nilai-nilai Akidah dan Akhlak juga mengalami peningkatan yang signifikan pada kelompok eksperimen, dengan skor pemahaman sebelum perlakuan 75, yang kemudian meningkat menjadi 87. Peningkatan ini menunjukkan adanya pengaruh positif media digital dalam membantu siswa memahami nilai-nilai moral dan agama yang terkandung dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan media yang memungkinkan siswa berinteraksi langsung dengan materi akan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan mereka (Rahmat sinaga, 2019).

Media digital memberikan peluang bagi siswa untuk melihat dan mendengar materi ajar dalam bentuk yang lebih nyata dan aplikatif, seperti video yang menggambarkan perbuatan baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari, serta aplikasi yang memuat simulasi interaktif terkait pengamalan akhlak. Hal ini mendukung pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep yang sebelumnya mungkin sulit dipahami hanya melalui ceramah atau buku teks (Cahyono et al., 2023).

c. Perbandingan dengan Kelompok Kontrol

Berbeda dengan kelompok eksperimen, kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah hanya mengalami peningkatan yang lebih kecil, dengan skor minat belajar yang meningkat dari 62 menjadi 68 (peningkatan 9,68%) dan skor pemahaman karakter yang meningkat dari 74 menjadi 78 (peningkatan 5,41%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa meskipun metode ceramah tetap memberikan pengetahuan dasar kepada siswa, namun metode ini tidak cukup menarik untuk mempertahankan perhatian siswa dan mengoptimalkan pemahaman mereka. Oleh karena itu, metode ceramah cenderung membuat siswa pasif dan kurang terlibat dalam pembelajaran, yang dapat menghambat peningkatan minat dan pemahaman mereka (Mukmin, Nur Nafisatul Fithriyah, Habib Zainuri, 2023).

Disisi lain, meskipun ceramah adalah metode yang efektif untuk memberikan informasi kepada siswa, ia kurang mampu menumbuhkan minat dan pemahaman yang mendalam pada siswa, terutama jika materi yang diajarkan bersifat abstrak atau moral, seperti Akidah Akhlak. Dalam hal ini, media digital terbukti lebih efektif dalam mengubah pembelajaran menjadi pengalaman yang lebih interaktif dan menarik (Taufik, Leni Marlina, 2022).

d. Pengaruh Media Digital dalam Pembelajaran Karakter

Media digital dalam pembelajaran tidak hanya berfungsi untuk menyampaikan informasi, tetapi juga dapat menjadi alat yang efektif dalam membangun karakter siswa. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya et al., 2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan media digital dapat membantu siswa menginternalisasi

nilai-nilai moral dan karakter lebih baik, karena media ini menyajikan pembelajaran dalam bentuk yang lebih kontekstual dan mudah dipahami. Misalnya, video pembelajaran yang menunjukkan contoh perilaku baik dan buruk dalam kehidupan sehari-hari dapat membantu siswa mengaitkan materi dengan pengalaman nyata mereka.

Selain itu, media digital memungkinkan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, memberikan mereka kesempatan untuk belajar melalui eksplorasi dan refleksi pribadi (J. Priyanto Widodo, Lailatul Musyarofah, 2020)ⁱ. Misalnya, aplikasi berbasis permainan yang menguji pemahaman siswa tentang nilai-nilai akidah dan akhlak akan meningkatkan motivasi siswa untuk terus belajar dan berlatih. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran berbasis permainan yang dikemukakan oleh Gee, yang menyatakan bahwa permainan edukatif dapat mengembangkan keterampilan kognitif, afektif, dan sosial siswa, serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan (Salsabila et al., 2020).

e. Analisis Statistik dan Signifikansi

Hasil uji statistik paired sample t-test menunjukkan bahwa perubahan skor pada kelompok eksperimen lebih signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol. P-value yang lebih kecil dari 0,05 pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan media digital memberikan pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar dan pemahaman karakter siswa. Hal ini memperkuat temuan bahwa media digital tidak hanya menarik minat siswa, tetapi juga meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai moral yang diajarkan dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Sebaliknya, kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah tidak menunjukkan perubahan yang signifikan, yang mengindikasikan keterbatasan metode tersebut dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Akidah Akhlak secara signifikan meningkatkan minat dan pemahaman karakter siswa kelas X MTs 1 Woja. Hal ini terlihat dari peningkatan yang signifikan pada skor minat dan pemahaman karakter siswa di kelompok eksperimen yang menggunakan media digital dibandingkan dengan kelompok kontrol yang menggunakan metode ceramah. Peningkatan skor minat belajar mencapai 28,57%, sedangkan pemahaman karakter meningkat 16%. Penggunaan media digital terbukti efektif dalam menarik perhatian siswa dan membuat mereka lebih aktif dalam pembelajaran, yang berkontribusi pada peningkatan minat dan keterlibatan mereka dalam memahami nilai-nilai moral dan agama yang terkandung dalam materi Akidah Akhlak. Media digital, melalui format yang interaktif dan menarik, memungkinkan siswa untuk lebih memahami dan mengaplikasikan konsep-konsep yang diajarkan, seperti nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, media digital memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual, memudahkan siswa dalam mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka sendiri, dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai akidah dan akhlak. Sebaliknya, kelompok yang hanya menggunakan metode ceramah tidak menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hal minat dan pemahaman karakter, yang menegaskan bahwa pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis teknologi memiliki dampak yang lebih besar.

V. DAFTAR PUSTAKA

- Andang, Nurwidiawati, Amirulmukminin, Yasser Arafat, T. (2023). Korelasi Antara Persepsi Siswa Terhadap Kepribadian Guru Dengan Motivasi Belajar Siswa. *Edusociata Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 5(2), 12. <https://doi.org/https://doi.org/10.33627/es.v6i2.1537>
- Cahyono, B. T., Prihatin, R., Sukmawati, F., & Santosa, E. B. (2023). *Mengukur Kemampuan Pembelajaran Melalui Penggunaan Media Video Animasi*. November, 2555–2566. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i04.5008>
- Dwistia, H., Sajdah, M., Awaliah, O., & Elfina, N. (2022). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ar-Rusyd: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 81–99. <https://doi.org/10.61094/arrusyd.2830-2281.33>
- Haniko, P., Mayliza, R., Lubis, S., Sappaile, B. I., & Hanim, S. A. (2023). Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Untuk Memudahkan Guru Dalam Penyampaian Materi Dalam Pembelajaran. *Community Development Journal*, 4(2), 2862–2868.
- Idhar, I. (2022). Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Menanamkan Karakter pada Peserta Didik. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 3(1), 23–29. <https://doi.org/10.54371/ainj.v3i1.108>
- Imansyah, M. N. (2021). Efektivitas Buku Ajar Sistem Operasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(4), 176–184. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.100>
- J. Priyanto Widodo, Lailatul Musyarofah, J. S. (2020). Pelatihan Penggunaan Kahoot dalam Assessment Pembelajaran untuk Meningkatkan Literasi Digital Guru SD Inpres 10 Talise. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 149–156.
- Kurniawan, M. I. (2015). Mendidik untuk Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar: Studi Analisis Tugas Guru dalam Mendidik Siswa Berkarakter Pribadi yang Baik.

- Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 4(2), 121–126.
<https://doi.org/10.21070/pedagogia.v4i2.14>
- Lince, L. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Motivasi Belajar pada Sekolah Menengah Kejuruan Pusat Keunggulan. *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai*, 1(1), 38–49.
<https://doi.org/10.47435/sentikjar.v1i1.829>
- Mariani, N. K. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Berbasis Tri Hita Karena Muatan Ips Di Sdn 1 Nongan. *Jurnal Pendidikan Dasar Rare Pustaka*, 5(2), 15–23. <https://doi.org/10.59789/rarepustaka.v5i2.164>
- Martini. (2023). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pelajaran Akidah Akhlak Melalui Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif. *IMAMAH: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(2), 138–142.
<https://ejournal.edutechjaya.com/index.php/imamah>
- Muammar, M., & Suhartina, S. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Minat Belajar Akidah Akhlak. *KURIOSITAS: Media Komunikasi Sosial Dan Keagamaan*, 11(2), 176–188.
<https://doi.org/10.35905/kur.v11i2.728>
- Mukmin, Nur Nafisatul Fithriyah, Habib Zainuri, M. N. G. (2023). Guru Profesional Di Era Digital. *JIEES : Journal of Islamic Education at Elementary School*, 4(2), 1. Mukmin, Nur Nafisatul Fithriyah, Habib Zainuri.
<https://doi.org/10.37304/jikt.v11i2.104>
- Munthe, E. (2019). *Pentingnya Penguasaan Iptek Bagi Guru Di Era Revolusi 4.0*. 443–448.
- Nabila, A. (2025). Tantangan Guru Melaksanakan Pembelajaran Jenjang SMP. *The Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(1).
<https://doi.org/10.17977/um084v3i12025p117-124>
- Putra, A., Ija Srirahmawati, & Taufik. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Guided Note Taking Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa SD. *JUPENJI : Jurnal Pendidikan Jompa Indonesia*, 1(2), 80–86. <https://doi.org/10.55784/jupenji.vol1.iss2.229>
- Rahmat sinaga, B. (2019). Teori Konstruktivisme Dalam Pembelajaran. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 79–88.
<https://doi.org/10.24114/kjb.v7i1.10113>
- Salsabila, U. H., Habiba, I. S., Amanah, I. L., Istiqomah, N. A., & Difany, S. (2020). Pemanfaatan Aplikasi Quizizz Sebagai Media Pembelajaran Ditengah Pandemi Pada Siswa. *Jurnal Ilmiah Ilmu Terapan Universitas Jambi*, 4(2), 163–172.
<https://doi.org/10.22437/jiituj.v4i2.11605>

- Taufik, Angga Putra, M. Nur Imansyah, Nurdianah, I. (2023). Literasi Digital untuk Guru Sekolah Dasar di Wilayah Pesisir Kabupaten Dompu. *Jurnal PKM: Pengabdian Kepada Masyarakat (Unindra)*, 06(05), 543–553.
- Taufik, Ismai, Imansyah, M. N., & Kasmita, M. P. (2024). *Digital Learning Media in Learning to Write Poetry for Middle School Students*. 9(2), 490–495.
- Taufik, Ismail, M. Nur Imansyah, M. P. K. (2024). Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Digital dalam Pembelajaran Menulis Puisi di SMP. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 5(2 Mei), 684–691.
- Taufik, Leni Marlina, E. Y. (2022). Persepsi Mahasiswa Prgram Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 8(3), 2465–2473. <https://doi.org/10.36312/jime.v8i2.3774/http://ejournal.mandalanursa.org/index.php/JIME> Persepsi
- Wijaya, S. N., Johari, A., & Wicaksana, E. J. (2020). Development Of Learning Media Of Digital Comic Based On Indonesian Heroic Character On Circulatory System Material. *Didaktika Biologi: Jurnal Penelitian Pendidikan Biologi*, 4(2), 67–78. <http://jurnal.um-palembang.ac.id/index.php/dikbio>